

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa ditinjau dari perbedaan gender. Berikut ini dipaparkan deskripsi data yang diperoleh dalam penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti. Adapun deskripsinya sebagai berikut:

##### 1. Instrumen Penelitian Kemampuan Numerasi

Instrumen penelitian Kemampuan Numerasi sebelum dilakukan penelitian berisi:

##### a. Soal tes kemampuan numerasi

Soal tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa. Jumlah soal tes kemampuan numerasi sebanyak 5 soal esai. Setiap soal mewakili 2-3 indikator kemampuan numerik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 2*.

##### b. Pedoman Penskoran dan kunci Jawaban

Pedoman penskoran tes kemampuan numerasi dan kunci jawaban disajikan dalam lampiran yang berbeda. Lampiran pedoman penskoran kemampuan numerasi disajikan dalam bentuk tabel yang memuat indikator kemampuan numerasi berada pada *lampiran 3*.

Pedoman kunci jawaban tes kemampuan numerasi disajikan dalam bentuk tabel yang memuat kolom jawaban dan indikator dari kemampuan numerasi berada pada *lampiran 4*

c. Wawancara

metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan dilakukan wawancara untuk mengetahui kemampuan numerasi yang dimiliki siswa, karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, serta terdapatnya berbagai nilai yang didapat siswa dari tes yang diajukan maka dipilih 6 siswa dari 10 siswa yang menjadi narasumber.

Pemilihan subjek wawancara didasarkan pada hasil tes, kemudian dipilihlah 6 siswa dengan rincian 2 siswa golongan atas, 2 siswa golongan tengah, dan 2 siswa golongan rendah.

2. Deskripsi kemampuan numerasi

Peneliti memaparkan data hasil tes kemampuan numerasi siswa. Indikator kemampuan numerasi yang digunakan adalah indikator yang dikemukakan oleh Tim GLN yang terdiri dari tiga indikator.

Kriteria siswa dikatakan sangat mampu apabila, siswa menjawab soal tes kemampuan numerasi dengan benar dan lengkap sesuai dengan kunci jawaban. Kriteria mampu apabila siswa menjawab soal tes kemampuan numerasi dengan benar tetapi belum lengkap sesuai dengan

kunci jawabn. Untuk kriteria kurang mampu apabila, siswa belum bisa menjawab soal tes kemampuan numerasi dengan jawaban yang sedanya.

Tes kemampuan numerasi dilakukan oleh seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 11 orang. Soal tes kemampuan numerasi dikerjakan oleh siswa sendiri-sendiri. Selanjutnya hasil dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa kelas VII. Untuk melihat hasil tes kemampuan numerasi dapat dilihat pada **Lampiran 5**

### 3. Deskripsi Kemampuan Numerasi ditinjau dari Gender

Peneliti akan menjelaskan data-data yang telah didapat.. setelah diperoleh deskripsi kemampuan numerasi, selanjutnya dilakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah yaitu mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa ditinjau dari *gender*. Siswa kelas VII yang berjumlah 10 siswa kemudian diambil 3 subjek dari masing-masing *gender* yaitu 3 dari laki-laki dan 3 dari perempuan. Sehingga jumlah subjek yang diambil sebanyak 6 siswa.

Penentuan subjek dilakukan dengan mengelompokan peserta didik dari masing-masing *gender* dari kelompok atas, tengah, bawah. Untuk melihat hasil tes kemampuan numerasi siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Rata-rata dan Standar Devisiai Laki-laki**

No	KODE	GENDER	Jumlah Skor	Nilai
1	S10	Laki-laki	33	100
2	S9		26	79
3	S11		23	70

4	S3		19	58
5	S7		19	58
6	S2		18	55
7	S4		16	48
Rata-rata				66.85714
STANDAR DEVISIASI				17.83656

Tabel 4.1 Sesuai dengan data yang terdapat pada lampiran 5, siswa laki-laki yang berjumlah sebanyak 7 siswa memiliki nilai rata-rata 66,86 dan standar deviasi 17,8. Hasil perolehan tabel tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 3 yaitu kelompok atas, tengah, dan bawah. Berikut ini merupakan pengelompokan tes kemampuan numerasi dari siswa laki-laki.

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Pengelompokan Tes Kemampuan Numerasi Kelas VII Siswa Laki Laki**

KA=M+SD	KB=M-SD	NILAI	K	J
66,86+17,80=84,6	66,86-17,80=49,1	84,66 keatas	A	1
		49,2-84,87	T	5
		0-49,1	B	1
		Jumlah		7

Keterangan:

KA = Kelompok Atas, KB = Kelompok Bawah

M = Mean, SD = Standar Deviasi

K = Kelompok, A = Atas, T = Tengah, B = Bawah

J = Jumlah, P = Presentase

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh 1 peserta didik dari kelompok atas, 5 peserta didik dari kelompok tengah, dan 1 peserta didik dari

kelompok bawah. Hasil tes kemampuan siswa laki-laki kelas VII mayoritas berada pada kelompok tengah.

Berikut merupakan hasil tes kemampuan numerasi siswa perempuan

**Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Numerasi Kelas VII Perempuan**

No	KODE	GENDER	Jumlah Skor	Nilai
1	S6	Perempuan	33	100
2	S5		26	79
3	S8		23	70
4	S1		16	48
Rata-Rata				74.25
Standar Devisiasi				21.54646

Sesuai dengan data yang terdapat pada lampiran 5, perempuan yang berjumlah sebanyak 4 siswa memiliki nilai rata-rata 74 dan standar deviasi 21,8. Hasil perolehan tabel tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 3 yaitu kelompok atas, tengah, dan bawah. Berikut ini merupakan pengelompokan tes kemampuan numerasi dari siswa perempuan.

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Pengelompokan Tes Kemampuan Numerasi Kelas VII Siswa Perempuan**

KA=M+SD	KB=M-SD	NILAI	K	J
74,25+21,54=95,8	74,25-21,54 = 52,7	95,8 keatas	A	1
		95,7-52,7	T	2
		0-52,6	B	1

		Jumlah	4
--	--	--------	---

Keterangan:

KA = Kelompok Atas, KB = Kelompok Bawah

M = Mean, SD = Standar Deviasi

K = Kelompok, A = Atas, T = Tengah, B = Bawah

J = Jumlah, P = Presentase

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh 1 siswa dari kelompok atas, 2 siswa dari kelompok tengah, dan 1 siswa dari kelompok bawah. Hasil tes kemampuan siswa perempuan kelas VII mayoritas berada pada kelompok tengah.

Berikut ini merupakan klasifikasi kemampuan koneksi matematis peserta didik laki-laki dan perempuan dari kelompok tinggi, tengah, dan rendah.

**Tabel 4.5 Klasifikasi Kemampuan Numerasi Siswa kelas VII**

Gender	Kelompok	Kode siswa	Jumlah
Laki-laki	Atas	S10	1
	Tengah	S2-S3-S7-S9-S11	5
	Bawah	S4	1
Perempuan	Atas	S6	1
	Tengah	S5-S8	2
	Bawah	S1	1

Berdasarkan klasifikasi tersebut, kemudian dipilih masing-masing 1 siswa dari setiap kelompok secara random dari masing-masing gender.

Selanjutnya akan dilakukan wawancara terhadap setiap subjek untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Adapun subjek yang diambil 3 peserta didik dari laki-laki, dan 3 peserta didik dari perempuan. Berikut ini merupakan daftar peserta didik yang terpilih sebagai subjek

**Tabel 4.6 Daftar Subjek Sebagai Responden**

No.	Kode	Gender	Nilai	Kelompok
1	S10	Laki-Laki	100	Atas
2	S9		79	Tengah
3	S4		48	Bawah
4	S6	Perempuan	97	Atas
5	S5		79	Tengah
6	S10		48	Bawah

Setelah subjek sudah ditetapkan, kemudian subjek tersebut masuk tahap selanjutnya yaitu tahap wawancara.

## **B. Analisis Kemampuan Numerasi Subjek Penelitian**

Bagian ini peneliti memaparkan analisis kemampuan koneksi Numerasi siswa. Analisis kemampuan numerasi siswa dilakukan melalui tes tertulis dan membandingkannya dengan hasil wawancara. Untuk mempermudah analisis data maka, dilakukan pengkodean. Pedoman pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

P = Peneliti

S = Siswa

Berikut adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari keenam responden.

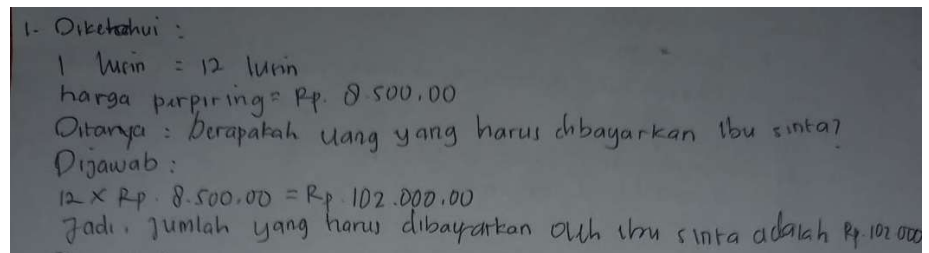
### **1. Kemampuan Numerasi pada Kelompok Tinggi**

#### **a. Siswa laki-laki**

Berdasarkan hasil tes kelas VII. Pada siswa laki-laki untuk kelompok tinggi ada 1 siswa saja yaitu S10. Jadi Subjek yang diambil untuk wawancara adalah siswa S10 dengan bukti tes dan cuplikan wawancara

### 1) Soal no 1

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S10 yang menjawab dengan sempurna :



1. Diketahui :  
1 Lusin = 12 Lusin  
harga perpiring = Rp. 8.500,00  
Ditanya : Berapakah uang yang harus dibayarkan Ibu Sinta?  
Dijawab :  
 $12 \times \text{Rp. } 8.500,00 = \text{Rp. } 102.000,00$   
Jadi, jumlah yang harus dibayarkan oleh Ibu Sinta adalah Rp. 102.000

**Gambar 1.1**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S10 mendapat skor 6 untuk soal nomor 1. S10 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil



analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S10:

*Peneliti : apakah S10 memahami soal no 1 dengan mudah?*

*S10 : iya ka*

*Peneliti : bagaimanakah Langkah kamu untuk menyelesaikan nomor 1*

*S10 : saya membaca soalnya kemudian saya menuliskan apa saja informasi yang saya dapatkan dari soal itu.*

*peneliti : informasi apa saja yang kamu dapatkan?*

*S10 : seperti harga perpiringnya, kemudian 1 lusin berarti kan ada 12 piring ka, lalu saya mengalikanlah 12 piring tersebut dan harga perpiringnya, jadi didapatlah jawaban untuk nomor 1 ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur.

## **2) Soal Nomor 2**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan

dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S10 yang menjawab dengan sempurna :

### **Gambar 1.2**

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S10 mendapat skor 9 untuk soal nomor 1. S10 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S10:

*peneliti : apakah kamu memahami tabel yang di terdapat pada tabel di soal nomor 2?*

*S10 : iya ka*

*peneliti : apa yang kamu pahami dari tabel tersebut?*

*S10 : jadi di tabel tersebut ada hari-hari, kemudian harga penjualan dan pengeluaran*

*peneliti ; lalu setelah mnegetahui informasi tersebut, apa yang kamu lakukan?*

*S10 : saya mengurangkan setiap harga yang paling besar dikurang harga yang paling kecil*

*peneliti : maksudnya bagaimana?*

*S10 : jadi misal ka, di tabel hari senin itu harga penjualan lebih besar dari harga pengeluaran, jadi saya mengurangkannya harga penjualan dengan harga pengeluaran*

*peneliti : apa semua selalu sama cara menghitung setiap harinya?*

*S10 : selalu dikurangkan harga yang lebih besar dengan yang kecil, tapi untuk yang hari rabu itu berbeda ka*

*peneliti : berbeda seperti apa?*

*S10 : di hari lainnya biasanya penjualan dikurang harga pengeluaran. Di hari rabu harga pengeluarannya lebih besar dari harga penjulan, jadi saya mengurangkan harga pengeluaran dengan harga penjualan*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur.

### 3) Soal Nomor 3

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S10 yang menjawab dengan sempurna :

3.) Diketahui :

$$H_b = \text{Rp. } 1.360.000,00$$

$$B_t = \text{Rp. } 290.000,00$$

$$H_j = \text{Rp. } 1.890.000,00$$

Ditanya = berapakah persentase keuntungan penjualan sepeda tersebut?

Jawab:

$$U = H_j - (H_b + B_t)$$

$$= \text{Rp. } 1.890.000 - (\text{Rp. } 1.360.000,00 + \text{Rp. } 290.000,00)$$

$$= \text{Rp. } 1.890.000 - \text{Rp. } 1.650.000,00$$

$$= \text{Rp. } 240.000$$

$$\% U = \frac{U}{H_b} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. } 240.000,00}{\text{Rp. } 1.650.000,00} \times 100 \%$$

$$= 0,15 \times 100 \%$$

$$= 15\%$$

Jadi, persentase keuntungan penjualan sepeda tersebut adalah 15%

**Gambar 1.3**

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S10 mendapat skor 6 untuk soal nomor 3. S10 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S10:

peneliti : apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 3

S10 : iya bisa ka

peneliti : informasi apa saja yang kamu dapat?

S10 : harga beli, biaya tambahan, dan harga jualnya?

Peneliti : lalu apa yang ingin dicari?

S10 : persentase keuntungan ka

Peneliti : bagaimana cara mencarinya?

S10 : Cari dulu keuntungannya ka, caranya harga jualnya dikurang sama harga beli dan biaya tambahn, terus kan dapat ka hasilnya, hasilnya itu di bagi sama harga beli terus dikalikan serratus jadi dapatlah hasilnya 15 % ka

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur

#### 4) Soal Nomor 4

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S10 yang menjawab dengan sempurna:

1.) Diketahui:  
 $H_b = \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $\% R = 10\%$   
 Ditanya:  
 Berapakah harga penjualan sepeda tersebut?  
 Jawab:  
 $R = \% R \times H_b$   
 $= 10\% \times \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $= \frac{10}{100} \times \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $= \text{Rp. } 225.000,00$   
 $H_j = R + H_b$   
 $= \text{Rp. } 225.000,00 + \text{Rp. } 2.250.000,00$

### Gambar 1.4

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S10 mendapat skor 6 untuk soal nomor 4. S10 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S10:

*peneliti : apakah kamu memahami soal nomor 4*

*S10 : iya ka*

*peneliti : apa yang kamu dapat dari soal tersebut?*

*S10 : harga beli dan persentase kerugian ka*

*peneliti : bagaimana kamu menyelesaikannya?*

*S10 : yang jadi pertanyaannya kan harga penjualan ka, jadi awalnya aku kalikan persentase kerugian sama harga belinya, dapatlah nilainya, terus cari harga jualnya itu kerugian ditambah sama harga beli*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur

### 5) Soal Nomor 5

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S10 yang menjawab dengan sempurna:

5. Diketahui :  
 $H_j = \text{Rp. } 84.000,00$   
 $\%U = 5\%$   
 Ditanya :  
 Berapakah harga pembelian jam tangan tersebut?  
 Jawab :  
 $\%U = \%U \times H_j$   
 $= 5\% \times \text{Rp. } 84.000,00$   
 $= \frac{5}{100} \times \text{Rp. } 84.000,00$   
 $= \text{Rp. } 4.200,00$   
 $H_b = H_j - U$   
 $= \text{Rp. } 84.000,00 - \text{Rp. } 4.200,00$   
 $= \text{Rp. } 79.800,00$   
 Jadi, harga beli jam tangan tersebut adalah Rp. 79.800

**Gambar 1.5**

Gambar 1.5 menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S10 mendapat skor 6 untuk soal nomor 5. S10 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S10:

peneliti : Apa kamu bisa memahami soal nomor 5?

S10 : bisa ka

peneliti : informasi apa yang didapat dari soal itu?

S10 : harga jual jam dan persentase untungnya?

peneliti : lalu bagaimana kamu mengerjakannya?

S10 : cari dulu banyak keuntungannya, caranya untung dikalikan dengan harga jual, terus untung tadi itu dikurangkan harga jual, jadi dapat harga belinya

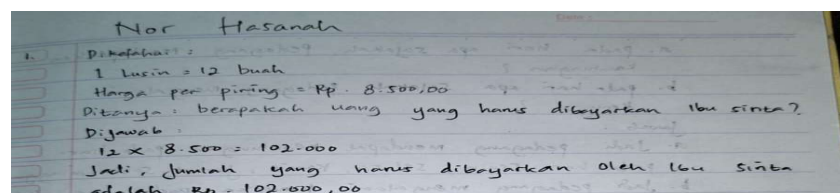
Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S10 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur

## b. Siswa Perempuan

Berdasarkan hasil tes kelas VII. Pada siswa perempuan untuk kelompok tinggi ada 1 siswa saja yaitu S6. Jadi Subjek yang diambil untuk wawancara adalah siswa S6 dengan bukti tes dan cuplikan wawancara:

### 1) Soal Nomor 1

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S6 yang menjawab dengan sempurna:





### Gambar 2.1

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S6 mendapat skor 6 untuk soal nomor 1. S6 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S6:

*Peneliti : apakah S6 memahami soal no 1 dengan mudah?*

*S6 : iya ka*

*Peneliti : bagaimanakah Langkah kamu untuk menyelesaikan nomor 1*

*S6 : setelah membaca soalnya ka, saya menuliskan apa yang saya dapatkan dari soal itu*

*peneliti : apa saja yang kamu dapatkan dari soal itu?*

*S6 : harga satu piringnya, terus banyak piringnya ada 12 karna satu lusin, terus saya kalikan harga perpiringnya dengan 12 itu ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur.

## 2) Soal Nomor 2

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S6 yang menjawab dengan sempurna :

2. Diketahui :

Senin	= Rp. 500.000,00	- Rp. 350.000,00
	= Rp. 150.000,00	
Selasa	= Rp. 650.000,00	- Rp. 100.000,00
	= Rp. 250.000,00	
Rabu	= Rp. 550.000,00	- Rp. 450.000,00
	= Rp. 100.000,00	
Kamis	= Rp. 300.000,00	- Rp. 700.000,00
	= Rp. 100.000,00	
Jumat	= Rp. 700.000,00	- Rp. 600.000,00
	= Rp. 100.000,00	
Sabtu	= Rp. 900.000,00	- Rp. 800.000,00
	= Rp. 100.000,00	
Minggu	= Rp. 600.000,00	- Rp. 550.000,00
	= Rp. 50.000,00	
Ditanya =		

a. pada hari apa sajakah pedagang mendapatkan keuntungan ?  
 b. pada hari apa sajakah pedagang mengalami kerugian ?

Jawab :

a. Jadi pedagang mendapat keuntungan pada hari pada hari senin, selasa, kamis, Jumat, Sabtu, minggu  
 b. Jadi pedagang mengalami kerugian pada hari: Rabu

### Gambar 2.2

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S6 mendapat skor 9 untuk soal nomor 2. S6 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S6:

- peneliti : apakah kamu memahami tabel yang terdapat pada tabel di soal nomor 2?*
- S6 : iya ka*
- peneliti : apa yang kamu pahami dari tabel tersebut?*
- S6 : itu tabel catatan penjualan dan pengeluaran dari pedagang, saya mendapatkan daftar hari, banyaknya penjualan dan pengeluaran*
- peneliti : lalu setelah mengetahui informasi tersebut, apa yang kamu lakukan?*
- S6 : mengurangi penjualan dengan pengeluaran disetiap harinya ka*
- peneliti : apakah caranya berlaku untuk semua hari?*
- S6 : tidak ka, karna di hari rabu pake cara yang beda*
- peneliti : cara yang beda seperti apa?*
- S6 : kalo yang hari rabu dibalik ka, pengeluarannya yang dikurang penjualan, makanya bisa disimpulkan kalo hari hari rabu mengalami kerugian.*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur.

### 3) Soal Nomor 3

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S6 yang menjawab dengan sempurna :

3. Diketahui  
 $H_b = \text{Rp. } 1.360.000,00$   
 $B_b = \text{Rp. } 240.000,00$   
 $H_j = \text{Rp. } 1.840.000,00$   
 Ditanya: berapakah persentase keuntungan penjualan sepeda tersebut?  
 Jawab =  
 $U = H_j - (H_b + B_b)$   
 $= \text{Rp. } 1.840.000,00 - (\text{Rp. } 1.360.000,00 + \text{Rp. } 240.000,00)$   
 $= \text{Rp. } 1.840.000,00 - \text{Rp. } 1.600.000,00$   
 $= \text{Rp. } 240.000,00$   
 $\% U = \frac{U}{H_b} \times 100\%$   
 $= \frac{\text{Rp. } 240.000,00}{\text{Rp. } 1.600.000,00} \times 100\%$   
 $= 0,15 \times 100\%$   
 $= 15\%$   
 Jadi, persentase keuntungan penjualan sepeda tersebut adalah 15%

**Gambar 2.3**

Gambar 2.3 menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S6 mendapat skor 6 untuk soal nomor 3. S6 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil

analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S6:

*peneliti : apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 3*

*S6 : iya bisa ka*

*peneliti : apa yang kamu peroleh dari soal itu*

*S6 : harga beli, biaya tambahan, sama harga jual*

*Peneliti : lalu apa yang ingin dicari*

*S6 : berapakah persentase keuntungan penjualan sepedanya  
ka*

*Peneliti : bagaimana cara mencarinya?*

*S6 : Harga beli saya tambahkan dengan biaya tambahan,  
nah setelah itu hasilnya dikurangkan dengan harga  
jualnya, setelah dapat hasil pengurangannya barulah  
mencari persentase keuntungan.*

*peneliti : bagaimana mencarinya?*

*S6 : untung dibagi dengan harga beli dikalikan 100 ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur

#### **4) Soal Nomor 4**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan

matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S6 yang menjawab dengan sempurna:

4. Diketahui :  
 $Hb = \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $\% R = 10\%$   
 Ditanya :  
 Berapakah harga penjualan Sepeda tersebut?  
 Jawab :  
 $R = \%R \times Hb$   
 $= \frac{10}{100} \times \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $= \text{Rp. } 225.000,00$   
 $HJ = R + Hb$   
 $= \text{Rp. } 225.000,00 + \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $= \text{Rp. } 2.475.000,00$   
 Jadi, harga penjualan sepeda adalah Rp. 2.475.000,00

**Gambar 2.4**

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S6 mendapat skor 6 untuk soal nomor 4. S6 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan, akan tetapi ada satu Langkah pengerjaan yang dia tinggalkan. Berikut wawancara peneliti dengan S6:

peneliti : apakah kamu memahami soal nomor 4

S6 : iya ka

peneliti : apa yang kamu dapat dari soal tersebut?

*S6 : harga beli dan persentase kerugian ka*

*peneliti : bagaimana kamu menyelesaikannya?*

*S6 : yang jadi pertanyaannya kan harga penjualan ka, jadi awalnya aku kalikan persentase kerugian sama harga belinya, dapatlah nilainya, terus cari harga jualnya itu kerugian ditambah sama harga beli*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur, tetapi 1 langkah yang ditinggalkan.

#### **5) Soal Nomor 5**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S6 yang menjawab dengan sempurna:

5. Diketahui :  
 $HJ = \text{Rp. } 84.000,00$   
 $\%U = 5\%$   
 Ditanya :  
 berapa harga pembelian Jam tangan tersebut ?  
 Jawab :

$\%U = \frac{U}{HJ} \times 100$   
 $5 = \frac{U}{\text{Rp. } 84.000,00} \times 100$   
 $U = \text{Rp. } 4.200,00$   
 $Hb = HJ - U$   
 $= \text{Rp. } 84.000,00 - \text{Rp. } 4.200,00$   
 $= \text{Rp. } 79.800,00$   
 Jadi, harga beli Jam tangan tersebut adalah Rp. 79.800

**Gambar 2.5**

Gambar 2.5 menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S6 mendapat skor 6 untuk soal nomor 5. S6 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, namun ada langkah yang ditinggalkannya dalam pengerjaan soal, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S6:

peneliti : Apa kamu bisa memahami soal nomor 5?

S6 : bisa ka

Peneliti : informasi apa yang didapat dari soal itu?

S6 : harga jual dan besarnya persentase keuntungan ka

Peneliti : lalu bagaimana kamu mengerjakannya?

S6 : persentase untung dikalikan dengan harga jualnya, setelah dapat hasilnya. Untuk mengetahui harga beli harga jual dikurang dengan hasil untung yang kita cari sebelumnya



Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S6 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur, tetapi ada Langkah pengerjaan yang ditinggal meskipun seperti itu S6 mengetahui maksud dari langkah yang tidak dituliskan dalam penyelesaian.

## **2. Kemampuan Numerasi pada Kelompok Sedang**

### **a. Siswa laki-laki**

Berdasarkan hasil tes kelas VII. Pada siswa laki-laki untuk kelompok sedang ada 5 siswa saja yaitu S9, S11, S3, S7 S2. Jadi Subjek yang diambil untuk wawancara adalah siswa S9 dengan bukti tes dan cuplikan wawancara:

#### **1) Soal no 1**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S6 yang menjawab dengan baik, walaupun tertinggal banyak langkah :

Selamat Riadi  
VII

17. Diketahui: 1 lusin = 12 buah  
 harga/piring = Rp. 8.500,00  
 $12 \times \text{Rp. } 8.500,00 = \text{Rp. } 102.000,00$

**Gambar 3.1**

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa S9 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S9 mendapat skor 5 untuk soal nomor 1. S9 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk mempredikasikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S9:

*Peneliti : apakah S9 memahami soal no 1 dengan mudah?*

*S9 : iya ka*

*Peneliti : bagaimanakah langkah kamu untuk menyelesaikan nomor 1*

*S9 : langsung saya kalikan harga piringnya dengan banyak piringnya*

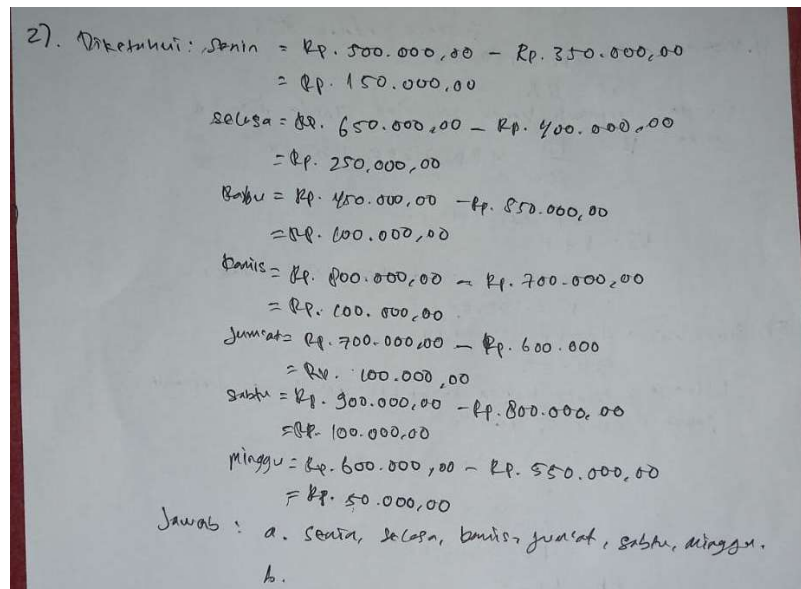
*peneliti : mengapa kamu tidak membuat kesimpulan diakhir penyelesaian?*

*S9 : karna sudah didapat hasilnya bu, jadi saya tidak menuliskan kesimpulannya*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S9 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur.

## 2) Soal Nomor 2

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S9 yang menjawab dengan baik :



2). Diketahui: Senin = Rp. 500.000,00 - Rp. 350.000,00  
 = Rp. 150.000,00  
 Selasa = Rp. 650.000,00 - Rp. 400.000,00  
 = Rp. 250.000,00  
 Rabu = Rp. 400.000,00 - Rp. 300.000,00  
 = Rp. 100.000,00  
 Kamis = Rp. 800.000,00 - Rp. 700.000,00  
 = Rp. 100.000,00  
 Jumat = Rp. 700.000,00 - Rp. 600.000,00  
 = Rp. 100.000,00  
 Sabtu = Rp. 900.000,00 - Rp. 800.000,00  
 = Rp. 100.000,00  
 Minggu = Rp. 600.000,00 - Rp. 550.000,00  
 = Rp. 50.000,00  
 Jawab : a. Senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu.  
 b.

**Gambar 3.2**

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa S9 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S9 mendapat skor 6 untuk soal nomor 2. S9 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S9:

*peneliti : apakah kamu memahami tabel yang terdapat pada tabel di soal nomor 2?*

*S9 : iya ka*

*peneliti : apa yang kamu pahami dari tabel tersebut?*

*S9 : di tabel itu ada hari-harinya, pengeluaran, dan penjualan pedagang ka*

*peneliti ; lalu setelah mengetahui informasi tersebut, apa yang kamu lakukan?*

*S9 : mengurangi nilai terbesar dengan yang terkecil*

*peneliti : maksudnya bagaimana?*

*S9 : kaya di hari senin penjualannya lebih besar daripada pengeluaran, jadi saya kurangkan penjualan dengan pengeluaran*

*peneliti : apa semua selalu sama cara menghitung setiap harinya?*

S9 : rabu berbeda ka tapi, saya tulis caranya sama harusnya minus hasilnya

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S9 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur meski banyak Langkah yang tertinggal, dan tidak membuat kesimpulan diakhir penyelesaian.

### 3) Soal Nomor 3

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S9 yang menjawab dengan sempurna :

3). Diketahui :  $H_b = \text{Rp. } 1.360.000,00$   
 $B_t = \text{Rp. } 240.000,00$   
 $H_s = \text{Rp. } 1.040.000,00$   
 Ditanya : berapakah persentase keuntungan penjualan sepeda tersebut

Jawab :  $U = \text{Rp. } 1.040.000 - (\text{Rp. } 1.360.000,00 - \text{Rp. } 240.000,00)$   
 $= \text{Rp. } 1.040.000,00 - \text{Rp. } 1.120.000,00$   
 $= \text{Rp. } 720.000,00$   
 $\%U = \frac{\text{Rp. } 720.000,00}{\text{Rp. } 1.600.000,00} \times 100\%$   
 $= 0,45 \times 100\%$   
 $= 45\%$  Jadi, persentase keuntungan penjualan sepeda tersebut adalah  $45\%$

### Gambar 3.3

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa S9 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S9 mendapat skor 5 untuk soal nomor 3. S9 kurang mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, karna hasil yang diperoleh kurang tepat sehingga penafsiran dan pengambilan yang dilakukan oleh S9 juga kurang tepat . Berikut wawancara peneliti dengan S9:

*peneliti : apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 3*

*S9 : iya bisa ka*

*peneliti : informasi apa saja yang kamu dapat?*

*S9 : harga beli, biaya tambahan, dan harga jualnya*

*Peneliti : lalu apa yang ingin dicari?*

*S9 : persentase keuntungan ka*

*Peneliti : bagaimana cara mencarinya?*

*S9 : pertama cari keuntungannya dengan mengurangi harga jual dengan hasil pengurangan yang didapat dari harga beli dikurang biaya tambahan, setelah itu, hasil itu di bagi dengan harga beli dikalikan seratus persen*

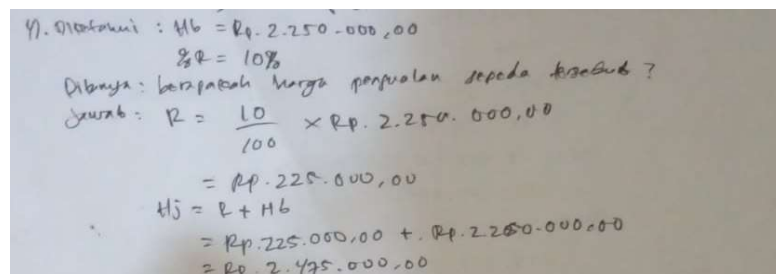
*peneliti : Apa kamu yakin dengan langkah penyelesaianmu*

*S9 : Yakin ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S9 melakukan penggunaan simbol yang kurang tepat, sehingga pengerjaannya kurang sesuai dengan prosedur

#### 4) Soal Nomor 4

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S9 yang menjawab dengan baik:



4). Diketahui :  $H_6 = \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $\%R = 10\%$   
 Ditanya : berapakah harga pembelian sepeda tersebut?  
 Jawab :  $R = \frac{10}{100} \times \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $= \text{Rp. } 225.000,00$   
 $H_5 = R + H_6$   
 $= \text{Rp. } 225.000,00 + \text{Rp. } 2.250.000,00$   
 $= \text{Rp. } 2.475.000,00$

**Gambar 3.4**

Gambar 3.4 menunjukkan bahwa S9 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S9 mendapat skor 5 untuk soal nomor 4. S9 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S9:

*peneliti* : apakah kamu memahami soal nomor 4

S9 : iya ka

peneliti : apa yang kamu dapat dari soal tersebut?

S9 : harga beli dan persentase kerugian ka

peneliti : bagaimana kamu menyelesaikannya?

S9 : rugi dikalikan harga beli, terus harga jualnya

didapat dari penjumlahan rugi ditambah harga beli

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S9 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur karena tidak menuliskan kesimpulan yang didapat.

### 5) Soal Nomor 5

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S9 yang menjawab kurang sempurna:

5). Diketahui :  $HJ = \text{Rp. } 84.000,00$   
 $\% U = 5\%$   
 Ditanya : Berapa harga pembelian jam tangan tersebut?  
 Jawab :  $\% U = \% U \times HJ$   
 $= 5\% \times \text{Rp. } 84.000,00$   
 $= \frac{5}{100} \times \text{Rp. } 84.000,00$   
 $= \text{Rp. } 4.200,00$   
 $Hb = HJ - U$   
 $= \text{Rp. } 84.000,00 - \text{Rp. } 4.200,00$   
 $= \text{Rp. } 79.800,00$

Gambar 3.5



Gambar 3.5 menunjukkan bahwa S9 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S9 mendapat skor 5 untuk soal nomor 5. S9 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan kurang mampu mengambil keputusan, . Berikut wawancara peneliti dengan S9:

*peneliti*     *Apa kamu bisa memahami soal nomor 5?*

*S9*            *: bisa ka*

*peneliti*     *:informasi apa yang didapat dari soal itu?*

*S9*            *: harga jual dan persentase untungnya*

*peneliti*     *: lalu bagaimana kamu mengerjakannya?*

*S9*            *: persenatse untung dikalikan harga jual, terus harga belinya dapat dari harga jual dikurang untung yang dicari tadi*

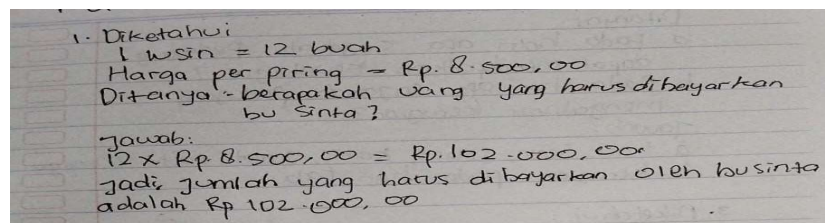
Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S9 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur

#### **b. Siswa Perempuan**

Berdasarkan hasil tes kelas VII. Pada siswa perempuan untuk kelompok sedang ada 2 siswa saja yaitu S5 dan S8. Jadi Subjek yang diambil untuk wawancara adalah siswa S5 dengan bukti tes dan cuplikan wawancara:

### 1) Soal no 1

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S5 yang menjawab dengan baik, walaupun tertinggal banyak langkah :



**Gambar 4.1**

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S5 mendapat skor 6 untuk soal nomor 1. S5 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkankan hasil analisis tersebut untuk mempredikisikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S5:

*Peneliti : apakah S5 memahami soal no 1 dengan mudah?*

*S5 : iya ka*

*Peneliti : bagaimanakah langkah kamu untuk menyelesaikan nomor 1*

S5 : mengalikan 12 buah piring dengan harga perpiringnya  
ka

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur.

## 2) Soal Nomor 2

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S5 yang menjawab dengan baik :

2. Diketahui:

$$\begin{aligned} \text{Senin} &= \text{Rp. } 500.000,00 - \text{Rp. } 350.000,00 \\ &= \text{Rp. } 150.000,00 \\ \text{Selasa} &= \text{Rp. } 650.000,00 - \text{Rp. } 400.000,00 \\ &= \text{Rp. } 250.000,00 \\ \text{Rabu} &= \text{Rp. } 550.000,00 - \text{Rp. } 450.000,00 \\ &= \text{Rp. } 100.000,00 \\ \text{Kamis} &= \text{Rp. } 800.000,00 - \text{Rp. } 700.000,00 \\ &= \text{Rp. } 100.000,00 \\ \text{Jumat} &= \text{Rp. } 700.000,00 - \text{Rp. } 600.000,00 \\ &= \text{Rp. } 100.000,00 \\ \text{Sabtu} &= \text{Rp. } 900.000,00 - \text{Rp. } 800.000,00 \\ &= \text{Rp. } 100.000,00 \\ \text{Minggu} &= \text{Rp. } 600.000,00 - \text{Rp. } 550.000,00 \\ &= \text{Rp. } 50.000,00 \end{aligned}$$

Ditanya:

- pada hari apa sajakah pedagang dapat mendapatkan keuntungan?
- pada hari apa sajakah pedagang mengalami kerugian?

Jawab:

- hari Senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu
- kerugian pada hari Rabu

### Gambar 4.2

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S5 mendapat skor 9 untuk soal nomor 2. S5 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk mempredikasikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S5:

*peneliti : apakah kamu memahami tabel yang di terdapat pada tabel di soal nomor 2?*

*S5 : iya ka*

*peneliti : apa yang kamu pahami dari tabel tersebut?*

*S5 : hari, penjualan dan pengeluaran ka*

*peneliti ; lalu setelah mengetahui informasi tersebut, apa yang kamu lakukan?*

*S5 : mengurangkan*

*peneliti : apa yang dikurangkan*

*S5 : penjualan dikurang sama pengeluaran*

*peneliti : apa semua selalu sama cara menghitung setiap harinya?*

S5 : rabu beda ka, pengeluarannya dikurang dengan penjualan

Peneliti : apa kamu yakin dengan jawaban kamu di nomor 2

S5 : yakin ka

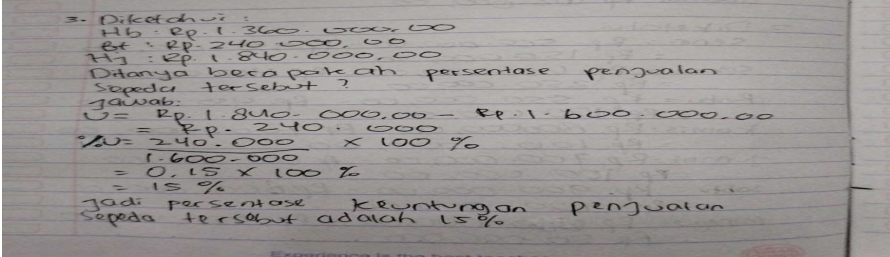
Peneliti : untuk hari minggunya kamu yakin dengan jawabanmu?

S5 : iya ka saya salah mengurangkannya

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur namun di bagian terakhirnya S5 kurang teliti dalam menjalankan pengurangannya.

### 3) Soal Nomor 3

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S5 yang menjawab dengan sempurna :



3. Diketahui :  
 Hb : Rp. 1.360.000,00  
 Pf : Rp. 240.000,00  
 Pj : Rp. 1.840.000,00  
 Ditanya berapa persentase penjualan sepeda tersebut?  
 jawab:  

$$U = \text{Rp. } 1.840.000,00 - \text{Rp. } 1.600.000,00$$

$$= \text{Rp. } 240.000,00$$

$$\%U = \frac{240.000}{1.600.000} \times 100\%$$

$$= 0,15 \times 100\%$$

$$= 15\%$$
 Jadi persentase keuntungan penjualan sepeda tersebut adalah 15%

### Gambar 4.3

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S5 mendapat skor 6 untuk soal nomor 3. S5 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, penafsiran dan pengambilan keputusan yang dilakukan juga baik . Berikut wawancara peneliti dengan S5:

*peneliti : apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 3*

*S5 : iya bisa ka*

*peneliti : informasi apa saja yang kamu dapat?*

*S5 : harga beli, biaya tambahan, harga jualnya*

*Peneliti : lalu apa yang ingin dicari?*

*S5 : persentase keuntungan ka*

*Peneliti : bagaimana cara mencarinya?*

*S5 : mencari untung dulu dengan cara harga jual dikurang sama harga beli, terus untungnya dibagi harga beli*

*peneliti : Apa kamu yakin dengan langkah penyelesaianmu*

*S5 : Yakin ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S5 melakukan penggunaan angka dan simbol dengan baik, namun

pengerjaannya kurang sesuai dengan prosedur karena beberapa Langkah yang tidak dituliskan.

#### 4) Soal Nomor 4

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S5 yang menjawab dengan baik:

4. Diketahui :

Hb : Rp. 2.250.000,00

%R = 10 %

Ditanya :

Berapakah harga penjualan sepeda tersebut ?

Jawab :

$$R = \%R \times Hb$$

$$= \frac{10}{100} \times \text{Rp. } 2.250.000,00$$

$$= \text{Rp. } 225.000,00$$

$$Hj = \text{Rp. } 2.250.000,00 - \text{Rp. } 225.000,00$$

$$= \text{Rp. } 2.025.000,00$$

jadi jumlah penjualan sepeda adalah Rp. 2.025.000,00

**Gambar 4.4**

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S5 mendapat skor 4 untuk soal nomor 4. S4 mampu menggunakan angka dan simbol untuk mencari keuntungan, akan tetapi pada penyelesaian harga jual, S5 kurang tepat dalam menggunakan simbol, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban

yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S5:

*Peneliti : apakah kamu memahami soal nomor 4*

*S5 : iya ka*

*Peneliti : apa yang kamu dapat dari soal tersebut?*

*S5 : harga beli dan persentase kerugian ka*

*Peneliti : bagaimana kamu menyelesaikannya?*

*S5 : persentase dikalikan rugi dengan harga beli, setelah itu mencari harga jual itu harga beli dikurang dengan hasil ruginya ka*

*Peneliti : apa kamu yakin dengan jawabanmu*

*S5 : iya yakin ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya sesuai dengan prosedur, tetapi penggunaan simbol untuk mencari harga jualnya kurang tepat, sehingga tidak kesimpulan yang didapat juga kurang tepat..

### **5) Soal Nomor 5**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut



untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S5 yang menjawab kurang sempurna:

Handwritten solution on lined paper:

5. Diketahui :  
 $H_j = \text{Rp. } 84.000,00$   
 $\% U = 5\%$   
 Ditanya :  
 Berapa harga pembelian jam tangan tersebut?  
 Jawab:  
 $\% U = 5\% \times \text{Rp. } 84.000,00$   
 $= \text{Rp. } 4.200,00$   
 $H_b = \text{Rp. } 84.000,00 - \text{Rp. } 4.200,00$   
 $= \text{Rp. } 79.800,00$   
 Jadi, harga beli tersebut Rp 79.800,00

**Gambar 4.5**

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S5 mendapat skor 5 untuk soal nomor 5. S5 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan, . Berikut wawancara peneliti dengan S5:

*peneliti* : Apa kamu bisa memahami soal no or 5?

*S5* : bisa ka

*peneliti* : informasi apa yang didapat dari soal itu?

*S5* : harga jual dan persentase untungnya

*peneliti* : lalu bagaimana kamu mengerjakannya?

*S5* : persenatse untung dikalikan harga jual, terus harga belinya dapat dari harga jual dikurang untung yang dicari tadi

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S5 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal namun mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur

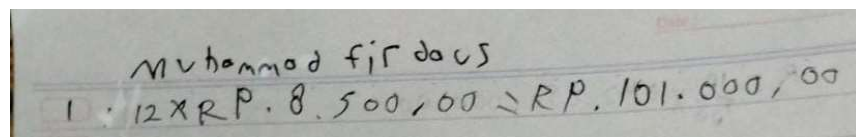
### 3. Kemampuan Numerasi pada Kelompok Rendah

#### a. Siswa laki-laki

Berdasarkan hasil tes kelas VII. Pada siswa laki-laki untuk kelompok Rendah ada 1 siswa saja yaitu S4. Jadi Subjek yang diambil untuk wawancara adalah siswa S4 dengan bukti tes dan cuplikan wawancara

#### 1) Soal no 1

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S4 yang menjawab dengan kurang baik :



Muhammad Firdaus  
 $1.12 \times \text{Rp. } 8.500,00 = \text{Rp. } 101.000,00$

**Gambar 5.1 Hasil kerja S4**

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S4 mendapat skor 2 untuk soal nomor 1. S4 kurang mampu menggunakan angka dan

simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S10:

*Peneliti : apakah S4 memahami soal no 1 dengan mudah?*

*S4 : iya ka*

*Peneliti : bagaimanakah Langkah kamu untuk menyelesaikan nomor 1*

*S4 : saya membaca soalnya kemudian saya mengerjakannya*

*peneliti : bagaimana kamu mengerjakannya?*

*S4 : dengan mengalikan ka 12 dengan harga perpiring*

*peneliti : kamu yakin dengan jawabanmu*

*S4 : iya ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan kurang mampu dalam mengerjakan sesuai dengan prosedur.

## **2) Soal Nomor 2**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan

dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S4 yang menjawab dengan kurang baik :

The image shows a student's handwritten work on lined paper. At the top, there is a table with two columns: the first column lists days of the week (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu) and the second column lists monetary values in Indonesian Rupiah (Rp.). The values are: Senin (Rp. 500.000,00), Selasa (Rp. 750.000,00), Rabu (Rp. 550.000,00), Kamis (Rp. 800.000,00), Jumat (Rp. 100.000,00), Sabtu (Rp. 100.000,00), and Minggu (Rp. 600.000,00). To the right of these values, there are calculations: 350.000,00, 400.000,00, 450.000,00, 700.000,00, 600.000,00, and 550.000,00. Below the table, the student has written 'Penjualan - Pengeluaran' and 'Rp. 500.000,00'. At the bottom, there is a note: 'pada hari, Senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu & Rp. 500.000,00 tidak membayar KECUJIAN'.

**Gambar 5.2**

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S4 mendapat skor 5 untuk soal nomor 2. S4 kurang mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S4:

*peneliti* : apakah kamu memahami tabel yang di terdapat pada tabel di soal nomor 2?

*S4* : iya ka

*peneliti* : apa yang kamu pahami dari tabel tersebut?

*S4* : hari-hari, kemudian harga penjualan dan pengeluaran

peneliti ; lalu setelah mnegetahui informasi tersebut, apa yang kamu lakukan?

S4 : mengurangi semua penjualan dengan pengeluaran

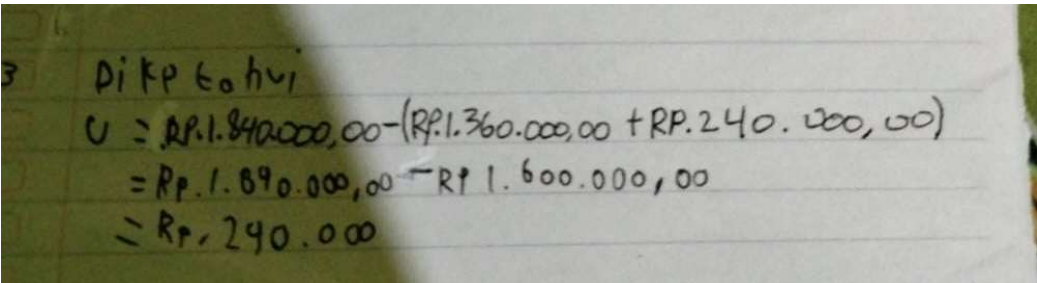
peneliti : apa kamu yakin dengan jawabanmu?

S4 : iya yakin ka

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur.

### 3) Soal Nomor 3

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S4 yang menjawab dengan kurang tepat :



3 Di Rp 60 hvi

$$\begin{aligned}
 U &= \text{Rp. } 1.840.000,00 - (\text{Rp. } 1.360.000,00 + \text{Rp. } 240.000,00) \\
 &= \text{Rp. } 1.840.000,00 - \text{Rp. } 1.600.000,00 \\
 &= \text{Rp. } 240.000
 \end{aligned}$$

Gambar 5.3

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S4 mendapat skor 4 untuk soal nomor 3. S4 kurang mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia kurang mampu menafsirkankan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S4:

*peneliti : apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 3*

*S4 : kurang ka*

*peneliti : mengapa*

*S4 : karna saya tidak bisa menghitung persentase kerugiannya*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur

#### **4) Soal Nomor 4**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S4 yang menjawab dengan kurang tepat:

$$\begin{aligned}
 4 \cdot R &= \frac{10}{100} \times \text{Rp } 2.250.000,00 \\
 &= \text{Rp } 22.500,00 \\
 \text{Hj} &= 22.500,00 + \text{Rp } 2.250.000 \\
 &= 2.272.500 \\
 \text{Jadi, harga penjualan SPPe de adalah} \\
 &\text{Rp } 2.272.500
 \end{aligned}$$

**Gambar 5.4**

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S4 mendapat skor 4 untuk soal nomor 4. S4 kurang mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S4:

*peneliti : apakah kamu memahami soal nomor 4*

*S4 : iya ka*

*peneliti : apa yang kamu dapat dari soal tersebut?*

*S4 : harga beli dan persentase kerugian ka*

*peneliti : bagaimana kamu menyelesaikannya?*

*S4 : kalikan persentase rugi dengan harga beli, setelah itu harga jual didapat dari hasil rugi tadi ditambah harga beli*

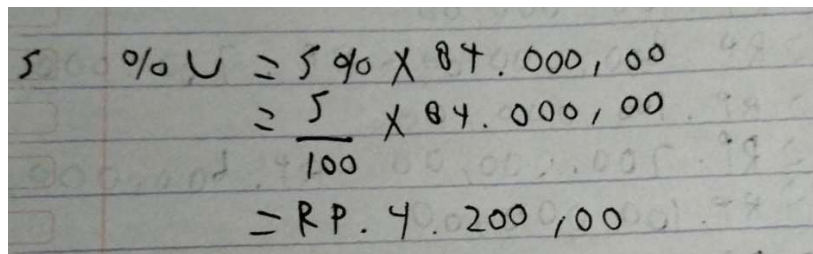
*peneliti : apa kamu yakin dengan jawabanmu*

S4 : yakin ka

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur

### 5) Soal Nomor 5

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S4 yang menjawab dengan kurang tepat:



$$\begin{aligned}
 5\% U &= 5\% \times 84.000,00 \\
 &= \frac{5}{100} \times 84.000,00 \\
 &= \text{Rp. } 4.200,00
 \end{aligned}$$

**Gambar 5.5**

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S4 mendapat skor 2 untuk soal nomor 5. S4 kurang mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban



yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S4:

*Peneliti* : Apa kamu bisa memahami soal nomor 5?

*S4* : bisa ka

*Peneliti* : informasi apa yang didapat dari soal itu?

*S4* : harga jual jam dan persentase untungnya

*peneliti* : lalu bagaimana kamu mengerjakannya?

*S4* : untung dikalikan harga jual

*peneliti* : lalu?

*S4* : saya tidak melanjutkan penyelesaiannya ka

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S4 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur

## **b. Siswa Perempuan**

Berdasarkan hasil tes kelas VII. Pada siswa perempuan untuk kelompok Rendah ada 1 siswa saja yaitu S1. Jadi Subjek yang diambil untuk wawancara adalah siswa S1 dengan bukti tes dan cuplikan wawancara

### **1) Soal no 1**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam

konteks kehidupan sehari-hari dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S1 yang menjawab dengan kurang baik :

### **Gambar 6.1 Hasil kerja S1**

Gambar 6.1 menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S1 mendapat skor 4 untuk soal nomor 1. S1 mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S1:

*Peneliti : apakah S1 memahami soal no 1 dengan mudah?*

*S1 : iya ka*

*Peneliti : bagaimanakah Langkah kamu untuk menyelesaikan nomor 1*

*S1 : setelah membacanya saya mecoba untuk mngerjakannya*

*peneliti : bagaimana kamu mengerjakannya?*

*S1 : dengan mengalikan ka 12 dengan harga perpiring*

*peneliti : kamu yakin dengan jawabanmu*

*S1 : iya ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S1 mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan kurang mampu dalam mengerjakan sesuai dengan prosedur.

## 2) Soal Nomor

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S1 yang menjawab dengan kurang baik :

<input type="checkbox"/>	2.	Senin = Rp. 900.000,00 - Rp. 350.000,00
<input type="checkbox"/>		= Rp. 150.000,00 (untung)
<input type="checkbox"/>		Selasa = Rp. 650.000,00 - Rp. 400.000,00
<input type="checkbox"/>		= Rp. 250.000,00 (untung)
<input type="checkbox"/>		Kamis = Rp. 800.000,00 - Rp. 700.000,00
<input type="checkbox"/>		= Rp. 100.000,00 (untung)
<input type="checkbox"/>		Jumat = Rp. 700.000,00 - Rp. 600.000
<input type="checkbox"/>		= Rp. 100.000,00 (untung)
<input type="checkbox"/>		Sabtu = Rp. 900.000,00 - Rp. 800.000,00
<input type="checkbox"/>		= Rp. 100.000,00 (untung)
<input type="checkbox"/>		Minggu = Rp. 600.000,00 - Rp. 550.000,00
<input type="checkbox"/>		= Rp. 50.000 (untung)
<input type="checkbox"/>		

**Gambar 6.2**

Gambar 6.2 menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S1 mendapat

skor 5 untuk soal nomor 2. S1 sudah mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S1:

*peneliti : apakah kamu memahami tabel yang di terdapat pada tabel di soal nomor 2?*

*S1 : iya ka*

*peneliti : apa yang kamu pahami dari tabel tersebut?*

*S1 : hari-hari, kemudian harga penjualan dan pengeluaran*

*peneliti ; lalu setelah mengetahui informasi tersebut, apa yang kamu lakukan?*

*S1 : mengurangi semua penjualan dengan pengeluaran*

*peneliti : apa kamu yakin dengan jawabanmu?*

*S1 : iya yakin ka*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur.

### **3) Soal Nomor 3**

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan

matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S1 yang menjawab dengan kurang tepat :

<input checked="" type="checkbox"/>	Diketahui
<input type="checkbox"/>	$U = \text{Rp. } 1.840.000, - (\text{Rp. } 1.360.000,00 + \text{Rp. } 240.000,00)$
<input type="checkbox"/>	$= \text{Rp. } 240.000,$
<input type="checkbox"/>	

**Gambar 6.3**

Gambar 6.3 menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S1 mendapat skor 4 untuk soal nomor 3. S1 kurang mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia kurang mampu menafsirkankan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S1:

*peneliti : apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 3*

*S1 : kurang ka*

*peneliti : mengapa*

*S1 : karna saya tidak bisa menghitung persentase kerugiannya*

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur

#### 4) Soal Nomor 4

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S1 yang menjawab dengan kurang tepat:

<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	4. Diketahui
<input type="checkbox"/>	Hb : Rp. 2.250.000,00
<input type="checkbox"/>	%R : 10 %
<input type="checkbox"/>	$R = \frac{10}{100} \times \text{Rp. } 2.250.000,00$
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	= Rp. 225.000,00
<input type="checkbox"/>	

**Gambar 6.4**

Gambar 6.4 menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S1 mendapat skor 4 untuk soal nomor 4. S1 kurang mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban

yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S1:

*peneliti* : apakah kamu memahami soal nomor 4

*S1* : iya ka

*peneliti* : apa yang kamu dapat dari soal tersebut?

*S1* : harga beli dan persentase kerugian ka

*peneliti* : bagaimana kamu menyelesaikannya?

*S1* : kalikan persentase rugi dengan harga beli

*peneliti* : apa kamu yakin dengan jawabanmu?

*S1* : yakin ka

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur

### 5) Soal Nomor 5

Pada soal ini indikator kemampuan numerasi siswa yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Berikut hasil jawaban S1 yang menjawab dengan kurang tepat:

<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	5.
<input type="checkbox"/>	$\% u = \frac{5}{100} \times \text{Rp. } 84.000,00$
<input type="checkbox"/>	$= \text{Rp. } 4.200,00$
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

### Gambar 6.5

Gambar 6.5 menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Berdasarkan jawaban yang diberikan S1 mendapat skor 1 untuk soal nomor 5. S1 kurang mampu menggunakan angka dan simbol untuk memecahkan masalah, kemudian ia kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan jawaban yang benar dan mengambil keputusan. Berikut wawancara peneliti dengan S1:

*Peneliti* : Apa kamu bisa memahami soal nomor 5?

*S1* : bisa ka

*Peneliti* : informasi apa yang didapat dari soal itu?

*S1* : harga jual jam dan persentase untungnya

*peneliti* : lalu bagaimana kamu mengerjakannya?

*S1* : untung dikalikan harga jual

*peneliti* : lalu?

*S1* : saya tidak melanjutkan penyelesaiannya ka

Dari petikan wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa S1 kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal dan mengerjakannya kurang sesuai dengan prosedur.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data mengenai kemampuan numerasi peserta didik ditinjau dari gender pada aritmatika, diperoleh informasi sebagai berikut:



### 1. Kemampuan Numerasi Siswa Laki-laki

Hasil uraian dapat disimpulkan bahwa subjek dari gender laki pada kelompok atas sangat baik dan subjek dari kelompok tengah termasuk dalam kategori baik karena, mampu menguasai 3 indikator kemampuan numerasi, yaitu: menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk (grafik, tabel dan bagan, diagram dan lain sebagainya), serta menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Sedangkan subjek kelompok bawah termasuk kategori kurang baik karena, mampu mencapai 3 indikator, tetapi untuk penyelesaian di beberapa soal tidak menyelesaikannya sampai tuntas, atau hanya mengerjakan satu Langkah saja, kemudian dianggap selesai. hal tersebut dikarenakan pemahaman masing-masing tiap individu dan alur pemikiran mereka dalam menyelesaikan soal itu berbeda. Siswa laki-laki cenderung lebih tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, sehingga ditemukan beberapa jawaban yang kurang Langkah pengerjaannya dan kesalahan dalam perhitungan.

### 2. Kemampuan Numerasi Siswa Perempuan

Hasil uraian dapat disimpulkan bahwa subjek dari gender perempuan pada kelompok atas sangat baik dan subjek dari kelompok tengah termasuk dalam kategori baik karena, mampu menguasai 3 indikator kemampuan numerasi, yaitu: menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait

dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk (grafik, tabel dan bagan, diagram dan lain sebagainya), serta menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksikan dan mengambil keputusan. Sedangkan subjek kelompok bawah termasuk kategori kurang baik karena, mampu mencapai 3 indikator, tetapi untuk penyelesaian di beberapa soal tidak menyelesaikannya sampai tuntas, atau hanya mengerjakan satu Langkah saja, kemudian dianggap selesai hal tersebut dikarenakan pemahaman masing-masing tiap individu dan alur pemikiran mereka dalam menyelesaikan soal itu berbeda. Siswa Perempuan lebih berhati-hati dalam penyelesaian soal sehingga dapat mengecilkan kemungkinan kesalahan yang dibuat.